SKRIPSI

PERILAKU KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS DI SUMATERA SELATAN

BEHAVIOUR OF RICE AVAILABILITY AND NEEDS IN SOUTH SUMATRA

Lamtiur Y. Siahaan
05011281722051

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021

SUMMARY

LAMTIUR Y. SIAHAAN. Behaviour of Rice Availability and Needs in South Sumatera. (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **DWI WULAN SARI).**

The balance between the availability and needs for rice in an area is very important to be. The availability of rice that is smaller than the needs can create economic instability in a region. The aims of this study were: 1) to determine the availability and needs for rice in South Sumatra, 2) to analyze the factors that influence the availability of rice in South Sumatra, 3) to analyze the factors that influence the needs for rice in South Sumatra. The data collected in this study was secondary data using time series data for a period of 25 years, from 1996 to 2020. Data were collected from various agencies such as the Central Statistics Agency, the National Statistics Agency Food Security, South Sumatra Division of Regional Rice Logistics Agency and other agencies. The results of this study indicated that the availability of rice and the needs for rice in South Sumatra tend to fluctuate with an average growth of 2.62% and 0.07%. The availability of South Sumatra rice is able to meet its rice needs or South Sumatra always experiences a surplus of rice each year with an average surplus of 1 million tons per year. The availability of South Sumatra rice is significantly influenced by harvested area, rice prices, and the availability of rice in the previous year, while rice consumption, population and rice stock have no significant effect on rice availability in South Sumatra. The needs for rice is significantly influenced by income and population, while rice production, flour prices, and the needs for rice in the previous year have no significant effect on rice needs in South Sumatra.

Keywords: deficit, factors, surplus

RINGKASAN

LAMTIUR Y. SIAHAAN. Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **DWI WULAN SARI**).

Keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan beras di suatu wilayah sangat perlu diperhatikan. Ketersediaan beras yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi suatu daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui besar ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras di Sumatera Selatan, 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan beras di Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data time series dalam kurun waktu 25 tahun, yaitu tahun 1996 sampai tahun 2020. Data dikumpulkan dari berbagai instansi seperti Badan Pusat Statistik, Badan Ketahanan Pangan, Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan dan instansi lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan beras dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,62 % dan 0,07 %. Ketersediaan beras Sumatera Selatan mampu memenuhi kebutuhan berasnya atau Sumatera Selatan selalu mengalami surplus beras tiap tahunnya dengan rata-rata surplus 1 juta ton per tahun. Ketersediaan beras Sumatera Selatan secara signifikan dipengaruhi oleh luas panen, harga beras, dan ketersediaan beras tahun sebelumnya, sedangkan konsumsi beras, jumlah penduduk dan stok beras tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketersediaan beras di Sumatera Selatan. Kebutuhan beras secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan dan jumlah penduduk, sedangkan produksi beras, harga terigu, dan kebutuhan beras tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan beras di Sumatera Selatan.

Kata kunci: defisit, faktor, suplus

SKRIPSI

PERILAKU KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS DI SUMATERA SELATAN

BEHAVIOUR OF RICE AVAILABILITY AND NEEDS IN SOUTH SUMATRA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian

pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Lamtiur Y. Siahaan
05011281722051

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS DI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Lamtiur Y. Siahaan
05011281722051

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dessy Adriani, S. P., M.Si.	**Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**
NIP. 197412262001122001	**NIP. 198607182008122005**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan" oleh Lamtiur Y. Siahaan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1.	Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001	Ketua	(.....)
2.	Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D NIP. 198607182008122005	Sekretaris	(.....)
3.	Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. NIP. 196806141994012001	Anggota	(.....)

Indralaya, Desember 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lamtiur Y. Siahaan

NIM : 05011281722051

Judul : Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021

(Lamtiur Y. Siahaan)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lamtiur Y. Siahaan yang lahir di Kabupaten Toba Sumatera Utara pada tanggal 22 Sepember 1999 dari pasangan bapak Mangiring Siahaan dan ibu Hilda Napitupulu. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara dengan tiga orang kakak laki-laki.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD N 176368 Gurgur Aekraja yang lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP N 1 Tampahan yang lulus pada tahun 2014 serta aktif dalam Organisasi Intra Sekolah (OSIS) sebagai bendahara. Pada saat SMP penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler sekolah pada bidang Pramuka dan Paskibra. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA N 1 Balige yang lulus pada tahun 2017 serta aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai koordinator kerohanian selama periode 2 tahun. Pada saat SMA penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler sekolah pada bidang Paskibra dan Pramuka.

Pada tahun 2017 penulis dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Selama kuliah penulis aktif di organisasi jurusan HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis juga aktif di beberapa organisasi diluar kampus seperti organisasi kedaerahan. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan praktek lapangan dan menulis laporan praktek lapangan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Mulsa Plastik Pada Pertumbuhan Tanaman Labu Madu (*Cucurbita moschata*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Pada bulan Juni 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (magang) di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan dan menuliskan laporan magang yang berjudul “Manajemen Pemsaran CPO (*Crude Palm Oil*) di PT. Perkebunan Nusantara VII Kantor Perwakilan Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Mahas Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai M. Siahaan dan H. Napitupulu dan ketiga abang saya Lundu, Liyando dan Lion. Terimakasih untuk setiap kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan yang diberikan baik secara moril maupun material yang menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing satu yang selalu memberikan motivasi, solusi serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis.
3. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing skripsi kedua, yang telah memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
5. Ibu Dr. Lifianthi, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji di sidang skripsi saya, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan isi skripsi ini.
6. Ibu Dr. Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah di seminar proposal dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah di seminar hasil.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Djulkaidar yang sudah membantu dalam mengumpulkan data yang saya perlukan dalam penyelesaian skripsi ini dari Kantor Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan.

9. Terimakasih kepada Richard Ambarita teman dekat saya yang selalu ada untuk membantu, mendoakan, memberi dukungan dan perhatian dalam pengerjaan tugas akhir ini.
10. Teman-teman kosan di bedeng Nikson Friska, Tiffany, Vero sinaga, Friski dan Riawati yang selalu membersamai selama menjalani perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh teman perkuliahan angkatan 2017 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang terlibat dalam membantu pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun dalam tugas akhir atau skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penelitian berikutnya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Desember 2021

Lamtiur Y. Siahaan

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 6
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.1.1. Konsepsi Beras 6
2.1.2. Konsepsi Perilaku Konsumen 8
2.1.3. Konsepsi Ketersediaan 9
2.1.4. Konsepsi Kebutuhan 10
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras 11
2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Beras 13
2.1.7. Konsepsi Terigu 14
2.1.6. Konsepsi Elastisitas 15
2.2. Model Pendekatan 16
2.3. Hipotesis 17
2.4. Batasan Operasional 18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.2. Metode Penelitian 21
3.3. Metode Pengumpulan Data 21
3.4. Metode Pengolahan Data 21
3.4.1. Uji Statistika 24
3.4.1.1. Uji t 24
3.4.1.2. Uji F 24

Halaman

3.4.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 25
3.4.2. Uji Asumsi Klasik 25
3.4.2.1. Uji Multikolinieritas 25
3.4.2.2. Uji Heteroskedasitas 26
3.4.2.3. Uji Autokorelasi 26
3.4.2.4. Uji Normalitas 27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1. Keadaan Umum Sumatera Selatan 28
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah Sumatera Selatan 28
4.1.2. Topografi dan Iklim Sumatera Selatan 29
4.1.3. Keadaan Penduduk Sumatera Selatan 30
4.1.4. Keadaan Pertanian Sumatera Selatan 31
4.2. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan 32
4.2.1. Luas Panen Padi 32
4.2.2. Produksi Beras 33
4.2.3. Jumlah Penduduk 35
4.2.4. Konsumsi Beras per Kapita 36
4.2.5. Harga Beras 37
4.2.6. Stok Beras 38
4.2.7. Pendapatan 39
4.2.8. Harga Terigu 40
4.3. Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Sumatera Selatan 41
4.3.1. Ketersediaan Beras Sumatera Selatan 41
4.3.2. Kebutuhan Beras Sumatera Selatan 43
4.3.3. Kecukupan Beras Sumatera Selatan 46
4.4. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras 48
4.4.1. Uji Normalitas Ketersediaan Beras 48
4.4.2. Evaluasi Persamaan Dugaan Ketersediaan Beras 49
4.4.2.1. Kriteria Ekonomi 50
4.4.2.2. Kriteria Statistik 50
4.4.2.3. Kriteria Ekonometrika 51

Halaman

4.4.3. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Ketersediaan Beras 53
4.4.3.1. Pengaruh Luas Panen Terhadap Ketersediaan Beras 53
4.4.3.2. Pengaruh Konsumsi per Kapita Terhadap Ketersediaan Beras..... 54
4.4.3.3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Ketersediaan Beras 55
4.4.3.4. Pengaruh Harga Beras Terhadap Ketersediaan Beras..... 55
4.4.3.6. Pengaruh Stok Beras Terhadap Ketersediaan Beras 56
4.4.3.6. Pengaruh Ketersediaan Beras Tahun Sebelumnya..... 57
4.4.4. Elastisitas Ketersediaan Beras..... 57
4.5. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Beras..... 60
4.5.1. Uji Normalitas Kebutuhan Beras 60
4.5.2. Evaluasi Persamaan Dugaan Kebutuhan Beras..... 61
4.5.2.1. Kriteria Ekonomi..... 62
4.5.2.2. Kriteria Statistika 62
4.5.2.3. Kriteria Ekonometrika..... 63
4.5.3. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kebutuhan Beras 65
4.5.3.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kebutuhan Beras 65
4.5.3.2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kebutuhan Beras 66
4.5.3.3. Pengaruh Produksi Beras Terhadap Kebutuhan Beras..... 67
4.5.3.4. Pengaruh Harga Terigu Terhadap Kebutuhan Beras 68
4.5.3.5. Pengaruh Kebutuhan Beras Tahun Sebelumnya 68
4.5.4. Elastisitas Kebutuhan Beras..... 69
4.6. Evaluasi Hasil Analisis Data..... 71
BAB 5. PENUTUP 73
5.1. Kesimpulan 73
5.2. Saran..... 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN..... 78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk, Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Luas Panen di Sumatera Selatan Tahun 2016 - 2020 3

Tabel 2.1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 15

Tabel 4.1. Ketersediaan Beras Sumatera Selatan Tahun 1996-2020 42

Tabel 4.2. Kebutuhan Beras Sumatera Selatan Tahun 1996-2020..... 44

Tabel 4.3. Kecukupan Beras Sumatera Selatan Tahun 1996-2020..... 46

Tabel 4.4. Hasil *Kolmogrov-Smirnov Test* Ketersediaan Beras..... 49

Tabel 4.5. Hasil Parameter Dugaan Variabel yang Berpengaruh Terhadap Ketersediaan Beras di Sumatera Selatan..... 49

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas Ketersediaan Beras 51

Tabel 4.7. Hasil Uji Durbin Watson Ketersediaan Beras..... 52

Tabel 4.8. Hasil Uji *Run Test* Ketersediaan Beras..... 53

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Elastisitas Ketersediaan Beras..... 58

Tabel 4.10. Hasil *Kolmogrov-Smirnov Test* Kebutuhan Beras 61

Tabel 4.11. Hasil Parameter Dugaan Variabel-variabel yang Berpengaruh Terhadap Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan..... 61

Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas Kebutuhan Beras..... 63

Tabel 4.13. Hasil Uji Durbin Watson Kebutuhan Beras..... 64

Tabel 4.14. Hasil Uji *Run Test* Kebutuhan Beras 65

Tabel 4.15. Hasil Perhitungan Elastisitas Kebutuhan Beras..... 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik 16
Gambar 4.1. Luas Panen Sumatera Selatan 32
Gambar 4.2. Produksi Beras Sumatera Selatan..... 34
Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan 35
Gambar 4.4. Konsumsi Beras per Kapita Sumatera Selatan..... 36
Gambar 4.5. Harga Beras Sumatera Selatan 37
Gambar 4.6. Stok Beras Sumatera Selatan..... 38
Gambar 4.7. Pendapatan Sumatera Selatan..... 39
Gambar 4.8. Harga Terigu Sumatera Selatan..... 40
Gambar 4.9. Ketersediaan Beras Sumatera Selatan..... 43
Gambar 4.10. Kebutuhan Beras Sumatera Selatan 45
Gambar 4.11. Hasil Uji *Normal P-Plot* Ketersediaan Beras..... 48
Gambar 4.12. Hasil Uji Heteroskedasitas Ketersediaan Beras 52
Gambar 4.13. Hasil Uji *Normal P-Plot* Kebutuhan Beras..... 60
Gambar 4.14. Hasil Uji Heteroskedasitas Kebutuhan Beras..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Sumatera Selatan 79

Lampiran 2. Data Produksi Beras Sumatera Selatan 80

Lampiran 3. Data Stok Beras Sumatera Selatan 81

Lampiran 4. Data Beras Masuk dan Beras Keluar Sumatera Selatan 82

Lampiran 5. Data Ketersediaan Beras Sumatera Selatan 83

Lampiran 6. Data Jumlah Penduduk Sumatera Selatan 84

Lampiran 7. Data Konsumsi Beras per Kapita Sumatera Selatan 85

Lampiran 8. Data Kebutuhan Beras Sumatera Selatan 86

Lampiran 9. Data Luas Panen Sumatera Selatan 87

Lampiran 10. Data Pendapatan Penduduk Sumatera Selatan 88

Lampiran 11. Data Harga Beras Sumatera Selatan 89

Lampiran 12. Data Harga Terigu Sumatera Selatan 90

Lampiran 13. Hasil Olah Data SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Variabel Ketersediaan Beras 91

Lampiran 14. Hasil Olah Data SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Variabel Ketersediaan Beras 94

Lampiran 13. Elastisitas Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan 97

BIODATA

Nama/NIM	**: Lamtiur Y. Siahaan**
Tempat/ Tanggal Lahir	**: Gurgur/ 22 September 1999**
Tanggal Lulus	**: 31 Januari 2022**
Fakultas	**: Pertanian**
Judul	**: Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan**
Dosen Pembimbing Skripsi	**: 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.** **2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**
Pembimbing Akademik	**: Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**

Perilaku Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Sumatera Selatan

Behaviour of Rice Availability and Needs in South Sumatra

Lamtiur Y. Siahaan[1], Dessy Adriani[2], Dwi Wulan[3]

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang – Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The balance between the availability and needs for rice in an area is very important to be . The availability of rice that is smaller than the needs can create economic instability in a region. The aims of this study were: 1) to determine the availability and needs for rice in South Sumatra, 2) to analyze the factors that influence the availability of rice in South Sumatra, 3) to analyze the factors that influence the needs for rice in South Sumatra. The data collected in this study was secondary data using time series data for a period of 25 years, from 1996 to 2020. Data were collected from various agencies such as the Central Statistics Agency, the National Statistics Agency Food Security, South Sumatra Division of Regional Rice Logistics Agency and other agencies. The results of this study indicated that the availability of rice and the needs for rice in South Sumatra tend to fluctuate with an average growth of 2.62% and 0.07%. The availability of South Sumatra rice is able to meet its rice needs or South Sumatra always experiences a surplus of rice each year with an average surplus of 1 million tons per year. The availability of South Sumatra rice is significantly influenced by harvested area, rice prices, and the availability of rice in the previous year, while rice consumption, population and rice stock have no significant effect on rice availability in South Sumatra. The needs for rice is significantly influenced by income and population, while rice production, flour prices, and the needs for rice in the previous year have no significant effect on rice needs in South Sumatra.

Keywords: factors, surplus, deficit

Indralaya, Desember 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I

Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si.
NIP.197412262001122001

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II

Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Menurut publikasi World Bank pada tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk paling besar di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk sebanyak 263.991.379 jiwa. Selain jumlah penduduk yang besar, Indonesia juga dianugerahi oleh potensi sumberdaya alam yang melimpah dengan tingkat keragaman sumberdaya alam yang sangat besar. Hal ini dikarenakan kondisi geografis Indonesia yang sangat mendukung. Sebagai negara kepulauan, masing-masing pulau memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik kondisi alam termasuk kekayaan alam, kesuburan lahan, cuaca, maupun kondisi masyarakat dan cara hidup penduduknya. Salah satu sumberdaya alam yang berpotensi di Indonesia terdapat pada sektor pertanian.

Sektor pertanian Indonesia terbagi menjadi tiga sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Peran paling besar diantara sub sektor tersebut ada pada tanaman pangan. Menurut UU No. 18 tahun 2012, “Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional”. Pangan merupakan kebutuhan yang vital bagi manusia, oleh karenannya manusia tidak akan lepas dari kebutuhan akan pangan. Pangan merupakan segala sesuatu yang bersumber dari hayati dan air, baik diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

Indonesia sebagai negara agraris dan maritim yang mempunyai kekayaan sumber daya alam sangat potensial, sudah sewajarnya harus mampu mencukupi kebutuhan pangan bagi penduduknya, karena pangan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan hankam. Dalam sebuah negara dan bangsa manapun, pangan adalah bagian asasi yang tidak boleh disepelekan, karena pangan merupakan bagian

dari kebutuhan paling mendasar yang harus terpenuhi. Sebagai kebutuhan fundamental dari setiap manusia dan mahluk hidup, pangan juga merupakan persoalan strategis dan sekaligus sensitif karena keberadaannya menyangkut hajat hidup orang banyak (Elpawati, 2017).

Masyarakat Indonesia masih memiliki ketergantungan terhadap komoditas beras dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, padahal masih banyak alternatif pangan selain beras yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia dalam hal pemenuhan asupan karbohidrat seperti jagung, kentang, ubi jalar, singkong, sagu ataupun alternatif pangan selain beras (Hertanto *et al*., 2019). Hal ini menyebabkan komoditas beras memiliki nilai yang sangat strategis, selain karena menguasai hajat hidup orang banyak, juga dapat dijadikan parameter stabilitas ekonomi dan sosial negara. Apabila terjadi kelangkaan atau tidak terpenuhinya kebutuhan beras pada masyarakat dapat menyebabkan inflasi dan gejolak sosial (Rohman, 2017). Tercapai dan terjaminnya ketahanan beras di Indonesia sangat bergantung pada ketersediaan beras yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk. Untuk itu penting menilai kinerja ketahanan beras di Indonesia dengan melihat sisi pasokan yaitu produksi beras dan sisi permintaan yaitu kondisi konsumsi beras masyarakat (Wardani, 2019).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar terhadap pertanian karena ditunjang oleh kondisi alam yang subur. Sumatera Selatan memiliki sumber daya lahan yang sangat bervariatif dan merupakan salah satu daerah yang memiliki program lumbung pangan nasional. Tanaman pangan yang sangat potensial di Provinsi Sumatera Selatan yakni tanaman padi yang juga merupakan bahan pangan utama masyarakat Sumatera Selatan (BPS, 2020).

Sumatera Selatan menempati urutan kelima sebagai provinsi penghasil beras di Indonesia dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 8.467.693 jiwa. Pada tahun 2020 Sumatera Selatan menghasilkan beras sebanyak 2.743.059 ton GKG atau setara dengan 1.748.700 ton beras. Luas wilayah Sumatera Selatan yang mencapai 8,7 hektar, sebesar 61,1 persen dari total lahan yang ada dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Lahan sawah di Sumatera Selatan didominasi oleh lahan non irigasi. Dengan demikian, sektor pertanian khusunya di Sumatera Selatan

sangat bergantung kepada cuaca dan iklim yang ada. Pada tahun 2020 Sumatera Selatan memiliki luas panen padi sebanyak 551.242 Ha (BPS, 2021). Pada Tabel 1.1. di bawah

dapat dilihat jumlah penduduk, produksi beras, konsumsi beras dan luas panen di Sumatera Selatan Tahun 2016 – 2020.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk, Produksi Beras, Konsumsi Beras dan Luas Panen di Sumatera Selatan Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jlh Penduduk (Jiwa)	Produksi Beras (Ton)	Konsumsi Beras (Ton/kap)	Luas Panen (Ha)
2016	8.160.901	3.235.066	0,0992	1.014.351
2017	8.266.983	3.151.208	0,0937	999.972
2018	8.370.320	1.908.797	0,0933	581.575
2019	8.470.683	1.659.665	0,0928	539.317
2020	8.467.693	1.748.700	0,0920	551.242
Pertumbuhan	1,01 %	-6,05 %	-1,10 %	-6,42 %

Sumber: BPS Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1. dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah penduduk Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan sebesar 1,01 %. Jumlah penduduk di Sumatera Selatan akan meningkat setiap tahunnya. Teori Malthus menyatakan bahwa pertumbuhan pangan seperti deret hitung dan pertumbuhan penduduk seperti deret ukur, hal ini menunjukkan bahwa seiring peningkatan jumlah dan pertumbuhan penduduk maka semakin meningkat pula kebutuhan pangan. Nuryanti (2005) mengestimasi produksi dan konsumsi beras melalui analisis keseimbangan penawaran (produksi) dan permintaan (konsumsi). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan jumlah penduduk dalam jangka panjang sebesar 1 persen menyebabkan peningkatan permintaan beras sebesar 0,82 persen. Pertambahan penduduk yang terus meningkat tiap tahun tentunya menyebabkan permintaan beras juga ikut meningkat, karena beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Sumatera Selatan. Hal ini menjelaskan bahwa apabila jumlah penduduk bertambah maka permintaan akan kebutuhan beras juga akan bertambah meskipun konsumsi beras perkapitanya menunjukkan penurunan.

Pertumbuhan penduduk yang meningkat tiap tahun memerlukan lahan yang semakin luas, tidak saja sebagai ruang perluasan untuk dijadikan pemukiman namun juga sebagai ruang perluasan kegiatan-kegiatan perekonomian agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi secara lebih baik (Joko *et al*., 2010). Pada Tabel 1.1. dalam kurun waktu 5 tahun terakhir produksi beras dan luas panen Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 6,05 % dan 6,42 % yang akan berdampak pada berkurangnya ketersediaan beras di Sumatera Selatan.

Salah satu faktor penyebabnya adalah lahan pertanian yang mengalami penyusutan dan beralih fungsi menjadi lahan bukan pertanian seperti perumahan, perkantoran, pertokoan, serta infrastruktur lainnya terutama di tahun 2018, Sumatera Selatan menjadi tuan rumah bagi perhelatan akbar Asean Games 2018 (BPS, 2019). Lahan sawah di Sumatera Selatan juga mengalami alih fungsi menjadi lahan perkebunan, karena pendapatan mengelola tanaman perkebunan lebih menjanjikan dibandingkan dengan pendapatan usahatani padi. Beberapa wilayah yang terindikasi mengalami alih fungsi lahan ini antara lain di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Iqbal, 2017). Lahan pertanian Sumatera Selatan yang didominasi oleh lahan non irigasi menyebabkan wilayah ini sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim dengan indikasi tingkat bahaya yang tinggi pada penurunan produksi padi. Beberapa wilayah di Sumatera Selatan terjadi peningkatan suhu udara dan penurunan curah hujan yang menyebabkan wilayah ini cenderung bersifat lebih kering. Penurunan produksi padi yang tinggi akibat perubahan iklim ini terjadi di daerah OKU Timur dan Muara Enim (Ruminta, 2018).

Keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan beras sangat perlu diperhatikan. Apabila ketersediaan beras lebih besar dari kebutuhan beras, maka dapat dikatakan surplus beras, sedangkan apabila ketersediaan beras lebih kecil dari kebutuhan konsumsi beras, maka dikatakan defisit beras. Adanya ketersediaan beras yang cukup dapat digunakan sebagai antisipasi dalam lonjakan konsumsi pangan beras masyarakat, kekeringan dan bencana alam lain serta kondisi lain yang diluar perkiraan. Ketersediaan beras yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui kondisi ketersediaan dan kebutuhan beras di

Sumatera Selatan dan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan beras di Sumatera Selatan?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan beras di Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras di Sumatera Selatan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan beras di Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan mengenai ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Selatan.
2. Sebagai bahan referensi atau masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan ketersediaan dan kebutuhan beras.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, Denny. 2010. Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Annizami, Afrizal., 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Badan Ketahanan Pangan. 2020. Panduan Teknis Penyusunan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis. Pusat distribusi dan Cadangan Pangan: Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2017. Data Series Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan: Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2018. Konversi Gabah ke Beras. Badan Pusat Statistik Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2019. Sumatera Selatan dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan: Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2020. Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan: Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Daerah Sumatera Selatan 2020. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan: Palembang.

Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Indonesia 2020: Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2021. Sumatera Selatan dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan: Palembang.

Darwanto, Dwidjono H. 2005. Ketahanan Pangan Berbasis Produksi dan Kesejahteraan Petani. Jurnal Ilmu Pertanian, Vol 12 (2): 152-164.

Elpawati., Rahmi Purnomowati dan Agung Nugraha. 2017. Analisis Faktor Ketersediaan Beras di Kabupaten Cianjur Tahun 2002 – 2013. Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol 10 (1): 52 – 63.

Firdaus, Agung Adi., *et al*. 2020. Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek pada Siswa Kelas XII Jurusan RPL SMK Ibu Kartini Semarang. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol 9 (1): 32 – 44.

Gayatri, Natalia Firda. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Kota Malang. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivriate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasyim, Hasman. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Sumatera Utara. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Hertanto, Bayu., Syarif Imam Hidayat dan Abidin. 2019. Analisis Ketersediaan Beras di Jawa Timur. Jurnal Berkala Ilmiah Agribisnis Agridevina, Vol 8 (2): 83 – 98.

Ilyas, Ahmad., Melinda Noer dan Ira Wahyuni. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Indonesia. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol 6 (2): 740 – 753.

Iqbal, Muhamad. 2007. Alih Fungsi Lahan Sawah dan Startegi Pengendaliannya di Provinsi Sumatera Selatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembagan Pertanian RI: Bogor.

Kementerian Perdagangan. 2019. Profil Komoditi dan Regulasi Komoditi. Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok: Jakarta Pusat. https://ews.kemendag.go.id/Rdesign_komoditi.aspx (*online)*. (diakses pada tanggal 1 Oktober 2021)

Kementerian Pertanian, 2019. Buletin Konsumsi Pangan Volume 10 Nomor 2 Tahun 2019. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Jakarta.

Lestari, Lisa., Satia Negara Lubis dan M.Jufri. 2013. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Strategis di Sumatera Utara. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, Vol 2 (6): 1–14.

Mahdalena, Wenny., Tavi Supriana dan Satia Negara Lubis. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, Vol 4 (8): 1–13.

Mariyani, Siti. 2017. Ketersediaan Pangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis, Vol 5 (3): 304 – 311.

Nuryanti, Sri, 2005. Analisa Keseimbangan Sistem Penawaran dan Permintaan Beras di Indonesia. Jurnal Agro Ekonomi, Vol 23 (1): 71-81.

Pratama, Armandha Redo., Sudrajat Sudrajat dan Rika Harini. 2019. Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Indonesia Tahun 2018. Jurnal Media Komunikas Geografi, Vol 20 (2): 101-114.

Priyatno, Duwi. 2014. SPSS Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.

Pujiati, Sri, *et al*. 2020. Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol 16 (2): 123-133.

Purwanto, Joko *et al*., 2010. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras di Kabupaten Klaten Provins Jawa Tengah. *Journal of Sustainable Agriculture*, Vol 25 (1): 38 – 42.

Putra, I Putu danendra dan I Gede Wardana. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Provinsi Bali. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 7 (6): 1589-1616.

Rahayu, Agus. 2018. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Beras di kabupaten rembang. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Ramadhan, Syahrial. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketersedian Beras Dan Konsumsi Beras Di Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Rohman, Abdul dan Artita Devi Maharani. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. Caraka Tani: *Journal of Sustainable Agriculture*, Vol 32 (1): 29-34.

Sanny, Lim. 2010. Analisis produksi beras di Indonesia. *Journal Binus Business Review*, Vol 1 (1): 245-251.

Santosa, Gusti Ngurah., Menaka Gede dan Kartha Dinata Ketut. 2011. Dampak alih fungsi lahan sawah terhadap ketahanan pangan beras. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian: Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian.

Santosa, Sintha Prameswari. 2017. Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Konsumsi Beras Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Jurnal Bumi Indonesia, Vol 4 (6): 1 – 11.

Saparita, Rachmini. 2006. Penduduk dan Kebutuhan Pangan di Indonesia 2005-2050: Suatu Proyeksi. Jurnal Matematika Sains dan Teknologi, Vol 7 (1): 25-39.

Sari, Yunita., Zulkarnain Lubis dan E. Harso Khardinata. 2020. Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Beras di Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis, Vol 2 (1): 71-80.

Schiffman, Leon G, *et al*. 2004. Perilaku Konsumen (Consumer Behaviour). Jakarta: Gramedia.

Simamora, Bilson. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sunani, Nani. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Siak, Riau. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Buku Kita.

Tarigan, Wahidin., Zulkarnain Lubis dan Zahari Zein. 2011. Analisis Permintaan dan Penawaran Beras di Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Agrica, Vol 4 (1): 18–30.

Taufiq, M. 2020. Pengaruh perubahan Harga Beras Terhadap Luas Tanam Sebagai Fungsi Penawaran di Tingkat Petani di Sumatera Selatan. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Telussa, Ade M., *et al*. 2013. Penerapan Analisis Korelasi Parsial Untuk Menentukan Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepegawaian dengan Efektivitas Kerja Pegawai. Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol 7 (1): 15 – 18.

Walidain, Muhamad Syifaul. 2017. Analisis Konsumsi Beras di Kabupaten Ponorogo Tahun 2001 – 2015. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Wardani, Corryati, *et al*. 2019. Kinerja Ketahanan Beras di Indonesia: Komparasi Jawa dan Luar Jawa Periode 2005 – 2017. Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 25 (1): 107 – 130.

Wibowo, R.A dan Agung Kurniawan. 2020. Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum di Kota Magelang. *Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, Vol 1 (2): 45 – 50.

Widodo, W. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga dan Ketersediaan Beras di Tingkat Nasional. SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Vol 10 (2): 229-238.